

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat ditandai dengan adanya perusahaan yang bergerak di berbagai bidang. Perusahaan merupakan bentuk usaha yang pendiriannya bisa dalam bentuk perseorangan, firma, CV (*Commanditaire vennootschap*) maupun dalam bentuk perseroan terbatas (PT) yang dijalankan secara terus menerus. Perusahaan didirikan untuk mencari laba atau keuntungan dari usaha yang dilakukan, di mana sebagian besar keuntungan tersebut akan digunakan untuk mengembangkan perusahaannya. Salah satu tolak ukur suatu perusahaan yang berkembang dengan baik tergambar dari aktivitas finansial yang sehat dan pengendalian internal yang berjalan dengan baik. Gambaran umum mengenai keadaan finansial serta kinerja suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan dibutuhkan tidak hanya oleh pihak internal seperti manajemen, namun dibutuhkan juga oleh pihak eksternal seperti pemerintah, bank, investor, kreditor, dan pemegang saham sebagai acuan untuk menilai, menganalisis, dan membuat keputusan. Mengingat pentingnya yang begitu penting, laporan keuangan harus disajikan secara tepat, andal, dan terhindar dari kesalahan. Keandalan laporan keuangan didapatkan dengan adanya pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak lain. Pemeriksaan laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan disebut juga dengan proses auditing. Menurut Arens (2015:2) auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan dan harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat menilai kewajaran laporan keuangan. Dalam kode etik akuntan publik, KAP harus mempunyai sikap independen dalam mengeluarkan opini audit. Sebagaimana telah diatur di dalam UU No.5 Tahun 2011 pasal 28 yaitu KAP dalam memberikan jasa asuransi wajib menjaga independensi serta bebas dari kepentingan. Jasa yang biasanya disediakan oleh KAP yaitu berupa jasa audit, akuntansi, dan perpajakan.

Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Dalam laporan laba rugi, akan tergambar pendapatan serta beban atas kegiatan operasional perusahaan. Pendapatan merupakan arus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode. Dengan adanya pendapatan, perusahaan dapat terus menjalankan operasinya dan mengembangkan perusahaannya. Pengakuan pendapatan dicatat pada saat kontrak penjualan telah disepakati, saat penjualan, selama proses produksi, setelah produksi selesai, atau pada saat kas diterima.

Pendapatan menjadi salah satu fokus utama dalam mengaudit laporan keuangan dikarenakan akun tersebut memiliki risiko yang cukup besar terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

risiko kecurangan (*fraud risk*). Pemeriksaan terhadap akun pendapatan diperlukan untuk mengetahui apakah pengendalian internal yang terdapat pada PT ABC telah dijalankan secara baik, apakah semua transaksi pendapatan telah dicatat dengan menggunakan *cut-off* yang tepat, apakah semua pendapatan yang dicatat benar-benar milik perusahaan, serta mengetahui apakah pencatatan dan penyajian pendapatan dan beban yang dilaporkan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum. Dengan adanya pemeriksaan tersebut, dapat diketahui apabila terdapat kecurangan seperti *window dressing* dengan memanipulasi pendapatan pada laporan keuangan yang biasa digunakan untuk mengetahui para pihak eksternal sebagai pengguna laporan keuangan perusahaan dalam membuat keputusan.

PT ABC merupakan salah satu perusahaan swasta yang laporan keuangannya diperiksa oleh KAP Hendrik & Rekan. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang penjualan hasil tambang berupa batubara. Batubara yang dihasilkan dijual kepada perusahaan yang membutuhkan seperti perusahaan pembangkit listrik dan perusahaan industri, baik dalam negeri maupun luar negeri. Selain menjual batubara, PT ABC memberikan jasa berupa pengangkutan tongkang batubara ke perusahaan yang membeli. Pendapatan yang terdapat pada PT ABC terbagi menjadi dua yaitu operasional dan non operasional. Pendapatan operasional didapatkan dari adanya penjualan batubara dan jasa pengangkutan, sedangkan pendapatan non operasional didapat dari bunga pendapatan bunga bank dan pendapatan lainnya. Pada periode 2019, perusahaan memberhentikan penjualan batubara secara total sehingga pendapatan hanya didapat dari jasa pengangkutan yang diberikan PT ABC. Perubahan kegiatan perusahaan tersebut membuat adanya penurunan yang signifikan dari periode sebelumnya pada pendapatan PT ABC. Melihat adanya perubahan nilai pendapatan yang cukup signifikan, maka akun pendapatan menjadi salah satu fokus utama KAP Hendrik & Rekan dalam memeriksa kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut. Di dalam menemukan bukti audit pada PT ABC, KAP Hendrik & Rekan menggunakan sejumlah prosedur pengujian yaitu prosedur penilaian risiko, pengujian pengendalian, dan prosedur substantif. Prosedur merupakan tindakan yang dilakukan atau metode dan teknik yang digunakan auditor untuk memperoleh dan menilai satu jenis bukti audit. Prosedur-prosedur tersebut terdapat di dalam program audit yang akan dilakukan di dalam proses audit. Terdapat tiga tahapan pemeriksaan berbasis ISA yang dilakukan oleh KAP Hendrik & Rekan, yaitu penilaian risiko (*risk assessment*), menanggapi risiko (*risk respons*), dan proses pelaporan audit (*reporting audit*).

Berdasarkan uraian tersebut, pemeriksaan terhadap akun pendapatan merupakan hal yang sangat penting mengingat akun tersebut bernilai cukup material dalam laporan keuangan. Maka penulis tertarik membuat karya ilmiah dengan judul “**Audit atas Pendapatan Berbasis ISA pada PT ABC oleh KAP Hendrik & Rekan**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam penulisan laporan akhir mengenai audit atas pendapatan berbasis ISA pada PT ABC oleh KAP Hendrik & Rekan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan proses penilaian risiko (*risk assessment*) atas akun pendapatan pada PT ABC oleh KAP Hendrik & Rekan?
2. Bagaimana pelaksanaan proses menanggapi risiko (*risk response*) atas akun pendapatan pada PT ABC oleh KAP Hendrik & Rekan?
3. Bagaimana pelaksanaan proses pelaporan audit (*reporting audit*) KAP Hendrik & Rekan atas laporan keuangan PT ABC?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penulisan laporan akhir audit atas pendapatan berbasis ISA pada PT ABC oleh KAP Hendrik & Rekan adalah:

1. Menguraikan pelaksanaan proses penilaian risiko (*risk assessment*) atas akun pendapatan pada PT ABC oleh KAP Hendrik & Rekan.
2. Menguraikan pelaksanaan proses menanggapi risiko (*risk response*) atas akun pendapatan pada PT ABC oleh KAP Hendrik & Rekan.
3. Menguraikan pelaksanaan proses pelaporan audit (*reporting audit*) KAP Hendrik & Rekan atas laporan keuangan PT ABC.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan tugas akhir mengenai audit atas pendapatan berbasis ISA pada PT ABC oleh KAP Hendrik & Rekan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi KAP Hendrik & Rekan, PT ABC, serta Instutusi berupa:

1. Bagi KAP Hendrik & Rekan, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam melakukan prosedur audit ke depannya, khususnya pada pemeriksaan pendapatan.
2. Bagi PT ABC, diharapkan dapat sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan praktik akuntansi yang sesuai SAK yang berlaku mengenai pendapatan pada PT ABC.
3. Bagi Institut Pertanian Bogor, diharapkan dapat menambah literatur atau kajian teoritis maupun praktis terutama mengenai audit atas pendapatan pada suatu perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

